

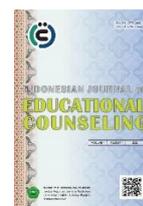


<http://ijec.ejournal.id>

INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

Pengembangan Media *Booklet* Karier Model Orientasi RIASEC Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa

Muh. Fatur Rahman¹, Akhmad Harum², Abdullah Siring³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Article History

Received: 01.05.2023
Received in revised form:
25.01.2023
Accepted: 29.01.2023
Available online: 31.01.2023

ABSTRACT

This research was conducted at SMPN 2 Pallangga regarding development RIASEC orientation model career booklet media as a career information service for students who experience confusion in choosing a career or further study and there is no media that can help students at SMPN 2 Pallangga in provide career information. The purpose of this research is to find out; 1) Description of the media needs of the RIASEC orientation model career booklet as career information services for students; 2) Model career booklet media prototype RIASEC orientation as a career information service for students; 3) For produce a valid and practical RIASEC orientation model career booklet media as a career information service for students. This research uses the method Research and Development (RnD) with the Borg and Gall development model which has been modified by researchers into 7 stages according to needs study. The 7 stages are initial research and information gathering, development planning, product preform development, expert validation, product revision stage 1, field trials (small group) and product revision 2 (the final product). The instruments used in this study were questionnaires and interview guidelines. Based on the research results show that; 1) students SMPN 2 Pallangga experienced confusion in choosing further studies because lack of understanding of career so it requires media like RIASEC orientation model career booklet to support service delivery Career information at School. 2) Prototype of career booklet media development is given your career title consists of a book cover, start page (front page), instructions for use, contents of RIASEC orientation model career materials, exercises and worksheets work. 3) The level of validity and practicality of the orientation model career booklet media RIASEC after going through the validity test was declared valid, based on the test results material expert validation with a result of 87.5% which means it is in accordance with the requirements students, media experts at 93.1% which means in terms of graphics, text and shape it is very good and for media practicality after going through practicality trials declared practical with a yield of 87%, as well as in small group trials by 10 students obtained results with very valid criteria so that the media the RIASEC orientation model career booklet deserves to be widely tested

KEYWORDS: Career booklet, RIASEC, information service

DOI: 10.30653/001.202371.2514



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023 Muh. Fatur Rahman, Akhmad Harum, Abdullah Siring

¹ Corresponding author's address: Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Makassar; Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar Indonesia. Email: akhmad.harum@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang dimana anak memasuki masa remajanya. Masa remaja atau biasa disebut dengan masa *adolescence* merupakan masa sekitar umur 13-19 tahun bagi laki-laki dan 11-17 tahun bagi perempuan (Islamadina & Winingsih, 2020). Sejalan dengan hal tersebut Hurlock dalam (Hidayati, 2015) mengklasifikasikan masa remaja menjadi masa remaja awal usia 13-17 tahun dan masa remaja akhir usia 17-18 tahun. Menurut Hurlock (Hidayanti & Farid, 2016) Masa remaja awal dan akhir memiliki karakteristik yang berbeda disebabkan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa.

Menurut Piaget (Marinda, 2020) menjelaskan bahwa individu pada masa awal remaja berada pada tahap operasional formal dalam perkembangan intelektualnya dimana mereka sudah bisa mengembangkan pemikiran yang lebih realistis, seperti 1) dapat mencapai logika dan rasionalitas serta dapat menggunakan abstraksi, 2) mulai terbiasa untuk berfikir logis terhadap suatu hal yang abstrak, 3) mulai mampu dalam memecahkan persoalan dengan bentuk hipotesis, 4) mampu memperkirakan masa depan (*forecasting*). Dapat dikatakan individu sudah mulai mampu dalam melakukan *forecasting* mengenai masa depannya, termasuk didalamnya merencanakan karier yang sesuai dengan kemampuan, minat dan keinginan mereka.

Menurut (Putro, 2018) juga berpendapat bahwa seorang siswa yang telah memasuki masa remaja tentunya sampai pada tahap perkembangan di mana siswa mulai berpikir tentang masa depannya, memilih studi lanjut, termasuk menentukan ke mana dan menuju kemana dan bagaimana mereka mencapai kariernya. Salah satu tugas perkembangan siswa pada jenjang SMP dalam bidang karier adalah mulai memahami mengenai studi lanjut dan bagaimana tahap perencanaannya (Nindya et al., 2020). Selain itu Tugas perkembangan bagi siswa SMP; 1) memahami dan merencanakan studi lanjut, 2) mengidentifikasi dan menggunakan sumber karier, 3) Mampu mendeskripsikan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kerja (Islamadina & Winingsih, 2020)

Topik perencanaan karir sebenarnya termasuk dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya pada Bimbingan Karir. Berdasarkan (Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, 2006) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa pengembangan dan ekspresi diri peserta didik dilakukan sesuai kemampuan, bakat dan minat, diberikan melalui layanan konseling di sekolah. Akan tetapi fenomena yang terjadi di sekolah, meski sudah dilakukan melalui penyampaian materi di kelas, namun hasilnya kurang berdampak maksimal pada murid. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian (Islamadina & Winingsih, 2022) sebuah fenomena yang seringkali terjadi di Indonesia pada siswa SMP, dikarenakan belum mengenali bakat minatnya dan belum memiliki gambaran yang terencana mengenai masa depannya, siswa akhirnya mengambil keputusan untuk mengambil studi lanjutan berdasarkan arahan orang tuanya atau pengaruh lingkungannya.

Hal ini didukung oleh penelitian (Aisy, 2021) bahwa ditemukan tercatat 50% siswa kelas IX atau sebanyak 20 siswa masih merasa bingung untuk menentukan sekolah lanjutan setelah SMP. Begitu pula pada penelitian (Wibowo, A., & Sari, 2021) juga ditemukan beberapa permasalahan karier siswa, salah satunya adalah peserta didik mengalami permasalahan perencanaan studi lanjut. Hal ini mengindikasikan bahwa

masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai perencanaan karier. Berdasarkan keterangan guru BK hal ini disebabkan waktu yang disediakan untuk guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam bidang karier terbatas, hal ini membuat pemberian layanan informasi mengenai perencanaan karier kurang optimal karena sekolah tidak memberikan jam khusus untuk melaksanakan layanan bimbingan karier di kelas.

Dari identifikasi permasalahan tersebut peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media *booklet* karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier siswa SMPN 2 Pallangga. Media ini dapat digunakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan tidak membutuhkan perangkat lain dalam penggunaannya namun tetap dikemas dalam tampilan yang menarik. Sesuai dengan pernyataan Sukiman (Adriyani & Wiyono, 2019) *booklet* adalah media cetak berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat. Media *booklet* ini mempunyai keunggulan yaitu bisa digunakan setiap saat karena desainnya yang berbentuk buku dengan tampilan yang ringkas, dengan desain dan tata bahasa yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan bisa dipelajari sendiri oleh siswa SMP, desain yang menarik diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membacanya.

Selain itu model orientasi RIASEC dipilih oleh peneliti dalam isi *booklet* ini agar siswa dapat memilih pekerjaan atau studi lanjut yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dijelaskan dalam teori tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Eny usmawati, 2019) yang mengatakan bahwa konsep dasar pilihan karir berdasarkan teori Holland bahwa kepentingan pekerjaan merupakan salah satu aspek kepribadian dan karena itu deskripsi dalam pekerjaan individu juga terkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu. Teori Holland menjelaskan tentang struktural interaktif yang telah menyiapkan antara kepribadian dan jenis pekerjaan. Dengan demikian pengembangan media *booklet* karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier siswa SMPN 2 Pallangga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan wawasan kariernya mengenai studi lanjut dan mengenali profesi atau karier yang cocok untuk dipilihnya di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian dan pengembangan media *booklet* karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier bagi siswa SMP Negeri 2 Pallangga dilakukan dengan menggunakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono, (2016) *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian secara sengaja, sistematis, untuk menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, maupun menguji keefektifan produk, model, maupun metode, strategi, cara yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Penelitian pengembangan dilaksanakan mengikuti sebuah panduan salah satunya yaitu model *Research & Development* oleh Borg and Gall (Yuliani & Banjarnahor, 2021) terdiri dari 10 langkah pelaksanaan di antaranya :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*),
2. Perencanaan (*planning*),
3. Pengembangan draft produk (*develop preliminary form of product*),
4. Uji coba lapangan (*preliminary field testing*),
5. Penyempurnaan produk awal (*main product revision*),
6. Uji coba lapangan (*main field testing*),

7. Menyempurnakan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*),
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*),
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

Namun pada pelaksanaan penelitian peneliti akan mengubah atau menyesuaikan dengan penelitian yang dilakukan dengan hanya melaksanakan 7 tahap mulai riset awal dan pengumpulan informasi, perencanaan produk, pengembangan awal produk, validasi ahli, revisi produk tahap 1, uji coba pada kelompok kecil, revisi produk tahap akhir lalu menjadi produk akhir.

Penelitian ini menggunakan (1) Lembar kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data review dari uji ahli materi, uji ahli media, dan uji coba kelompok kelas. (2) Lembar wawancara, digunakan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru BK dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan permasalahan yang terjadi selama proses layanan bimbingan karier. Analisis data yang menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mengolah data *study literature*, hasil review ahli media, ahli isi atau materi media digunakan pula dalam mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif berupa tanggapan, masukan, serta kritik dan saran yang didapat dari para ahli, ini digunakan untuk merevisi produk tahap I. Sedangkan komentar siswa digunakan untuk merevisi produk pada tahap revisi II.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket lembar evaluasi yang didapatkan dari hasil uji coba kelompok. Menurut (Arikunto, 2013) menyatakan bahwa data kuantitatif yang berupa angka-angka dapat diproses dengan cara: "Dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui statis sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa persentase. Dalam mencapai tingkat kevalidan produk menggunakan angket validasi dan uji praktisi dalam bentuk deskriptis presentase.

Tabel 1 Konversi tingkat pencapaian kevalidan produk

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
80% - 100%	Baik	Sangat valid
61% - 80%	Cukup	Valid
41% - 60%	Kurang	Tidak valid
0% -40%	Sangat Kurang	Sangat tidak valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kebutuhan *Booklet* Karier

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru BK di SMPN 2 Pallangga menyatakan bahwa pelaksanaan layanan bidang karier di SMPN 2 Pallangga masih belum terlaksana karena tidak adanya jam khusus untuk guru BK masuk ke kelas, sehingga ini yang menghambat terlaksananya layanan BK, khususnya layanan bimbingan karier bagi siswa. Ada beberapa masalah yang banyak dialami oleh beberapa siswa di antaranya siswa belum memiliki perencanaan karier, masih bingung dalam memilih studi lanjut setelah lulus SMP, dan masih banyak yang belum mengetahui informasi mengenai studi

lanjut, serta masih ada siswa yang belum mengetahui bakat dan minatnya dan belum memiliki gambaran yang terencana mengenai masa depannya.

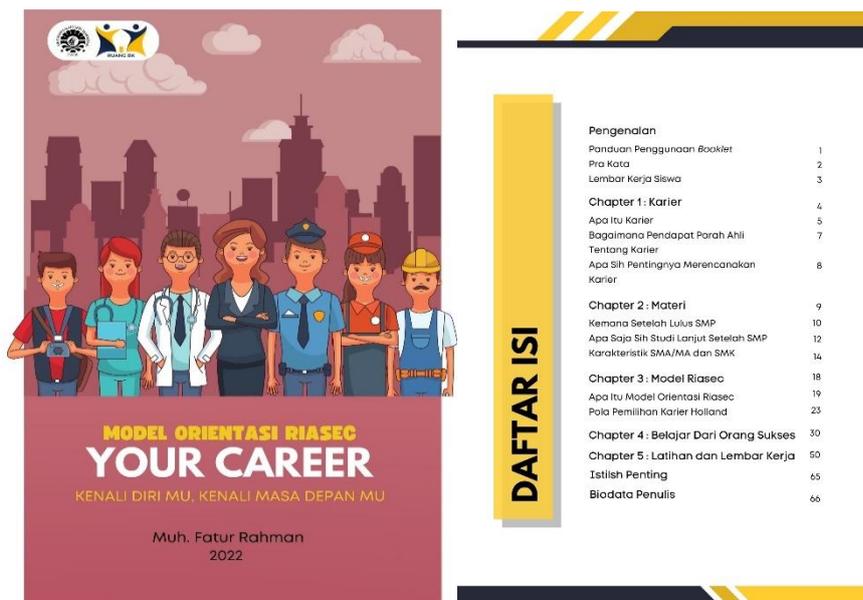
Hasil wawancara yang didapatkan dari siswa menunjukkan juga gambaran pentingnya media *booklet* karier model orientasi RIASEC sebagai informasi karier yang dilakukan kepada 5 orang siswa kelas IX SMPN 2 Pallangga sebagai narasumber dapat diketahui sebagai berikut : 1) siswa inisial MM mengatakan bahwa ia belum mengetahui studi lanjut setelah lulus SMP. Ia juga mengatakan selama belajar di kelas ia belum pernah mendapatkan layanan informasi karier tentang studi lanjut, sehingga ia belum mengetahui gambaran secara jelas mengenai studi lanjutnya. 2) siswa inisial I mengatakan bahwa ia belum mengetahui minat, bakat, dan potensinya sehingga ia belum memiliki perencanaan karier. 3) siswa inisial NSR ia mengatakan bahwa belum mengetahui informasi-informasi pekerjaan atau pendidikan lanjut. 4) siswa inisial APR mengatakan bahwa belum memahami hubungan antara usaha dirinya sekarang dan cita-cita yang sudah di rencanakan. 5) siswa inisial A mengatakan bahwa ia belum bisa merencanakan kariernya sesuai dengan kemampuan dirinya. Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan bahwa kurangnya wawasan mengenai informasi karier yang sesuai dengan minat dan potensinya, sehingga ketika peneliti bertanya mengenai informasi karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya, rata-rata dari mereka menjawab tidak tahu.

Dalam mengatasi hal tersebut guru BK merasa bingung karena tidak adanya jam khusus untuk melakukan layanan bimbingan dan konseling di bidang karier. Sehingga guru BK hanya memanfaatkan waktu istirahat untuk bercerita kepada siswa mengenai karier atau masa depan siswa yang masih belum memiliki informasi tentang studi lanjut. Oleh karena itu guru BK membutuhkan media yang menunjang dalam pemberian layanan informasi karier dan pemahaman mengenai perencanaan karier siswa SMPN 2 Pallangga.

Setelah diberi saran terkait pengembangan media *booklet* karier ini guru BK merasa pengembangan media *booklet* karier ini sangat membantu kinerja dari guru BK, apalagi sebuah media *booklet* karier berisikan informasi mengenai studi lanjut dan berisikan informasi mengenai tipe kepribadian siswa sesuai dengan model orientasi RIASEC sehingga siswa mendapatkan gambaran mengenai dirinya dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Media *booklet* karier ini juga mudah digunakan oleh siapa saja, dimanapun, dan kapanpun. Oleh karena itu guru BK dapat melaksanakan layanan bimbingan karier yang dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa.

Prototipe Media *Booklet* Karier

Pada tahapan ini dilakukan perancangan konsep produk atau media yang dikembangkan. Setelah membuat rancangan garis besar isi media *booklet* karier secara umum meliputi, desain media, materi, latihan dan lembar kerja, serta video pendukung yang akan dimuat dalam media. Adapun aplikasi atau website yang diperlukan dalam mendukung pembuatan desain pengembangan media *booklet* karier yaitu dengan menggunakan Aplikasi Canva/ Website Canva dengan tampilan media sebagai berikut :



Gambar 1 : Tampilan Awal *Booklet* (sampul & daftar isi)



Gambar 2 : Panduan Penggunaan *Booklet*

CHAPTER 1 Karier



yuk... wujudkan mimpimu

APA ITU KARIER?

Kamu pasti sudah tidak asing lagi mendengar kata karier atau karir. Apakah bagi kamu yang kini sedang kelas IX SMP yang sebentar lagi akan lulus, mungkin sedang mendapat pertanyaan mengenai perencanaan karier di masa depan. Tapi, apa itu karier? Kenapa penting memiliki perencanaan dan harus di kembangkan? Nah, agar kamu tidak kebingungan lagi, simak penjelasan berikut.

Sederhananya karier adalah pengalaman dan hal-hal yang telah kamu lakukan sepanjang hidupmu untuk mencapai cita-citamu. Kita bisa membahas mengenai karier, masa depan kamu dengan proses membangukannya. Usaha yang kamu lakukan untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman di dunia sekolah dan kehidupan adalah proses membangukan karier. Selain itu, karier yang sedang kamu jalani tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman organisasi di sekolahmu.



Gambar 3. Tampilan Isi *Booklet*

Latihan Mengenal Diri

LAYANAN BIMBINGAN KARIER

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Aku	KELEBIHAN	KEKURANGAN
MENURUT AKU SENDIRI (identifikasi diri)		
Menurut Teman (persepsi sosial)		
Aku ingin menjadi (diri ideal)		

52

Kunci Karier RIASEC

Latihan Kunci Karier

Kunci karier akan mengungkap proses penyesuaian diri serta akan menunjukkan bagaimana mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan anda.

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dan tentukanlah seberapa jauh pernyataan tersebut menggambarkan diri anda. Bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan anda, tuliskan "2" pada garis di sebelahnya. Bila pernyataan tersebut agak sesuai dengan anda, tuliskan "1". Bila pernyataan tersebut tidak menggambarkan diri anda, tuliskan "0".

R	I
Saya menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan binatang, atau pekerjaan yang menggunakan peralatan atau mesin	Saya suka belajar dan menyelesaikan soal-soal matematika atau sains.
Dibandingkan dengan teman sebaya, saya memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja dengan menggunakan peralatan, gambar-gambar mekanis, mesin, atau binatang	Dibandingkan teman sebaya, Saya memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika dan sains
Saya menghargai hal-hal praktis yang dapat berkaitan dengan sesuatu yang dilihat atau disentuh, seperti memelihara tumbuhan dan binatang, atau sesuatu yang dapat dibangun atau diperbaiki.	Saya menghargai sains

60

Gambar 4. Tampilan latihan dan lembar kerja siswa

Tingkat Validitas

1) Validasi Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui relevansi materi yang disajikan dalam *booklet* karier dengan standar kompetensi peserta didik di SMP dan kebutuhan siswa sebagai calon pengguna. Berikut adalah data kuantitatif hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi beserta presentasi kelayakan materi :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

2) Validasi Media

Validasi media *booklet* karier mencakup aspek tampilan, warna. Grafik, jenis font, dan animasi yang digunakan. Validasi media bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi media *booklet* karier.. Berdasarkan hasil validasi media, data kuantitatif diperoleh presentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{44} \times 100\%$$

$$P = 93,1\%$$

3) Uji Praktisi

Berdasarkan perolehan hasil skor media booklet karier model orientasi RIASEC yang telah dinilai oleh ahli uji praktisi diatas diperoleh nilai dari ketiga aspek yaitu kegunaan (utility), kelayakan (feasibility), dan ketepatan (accuracy) dengan total persentase yang didapat sebesar 87% dengan kriteria sangat valid.

Tabel 2. Hasil Presentase Validasi Uji Praktisi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling SMPN 2 Pallangga

Aspek Uji Praktisi	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Presentasi
Uji Kegunaan	20	18	90%
Uji Kelayakan	24	21	87%
Uji Ketepatan	20	17	85%
Total Jumlah Skor	64	56	87%
Kriteria	Sangat Valid		

PEMBAHASAN

Pelaksanaan layanan BK di SMPN 2 Palangga masih belum terlaksana dengan baik dan tidak adanya jam khusus untuk guru BK masuk di kelas sehingga ini yang menghambat terlaksananya layanan BK, khususnya layanan bimbingan karier bagi siswa. Ada beberapa masalah yang dialami oleh beberapa siswa di antaranya siswa belum memiliki perencanaan karier, masih bingung dalam memilih studi lanjut setelah lulus SMP, dan masih banyak yang belum mengetahui informasi mengenai studi lanjut, serta masih ada siswa yang belum mengetahui bakat dan minatnya dan belum memiliki gambaran yang terencana mengenai masa depannya. Siswa juga mengatakan bahwa masih kurang dalam memperoleh informasi karier atau studi lanjut setelah lulus SMP, tidak memiliki perencanaan karier, dan tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya sehingga ia masih merasa bingung mengenai karier yang akan di ambilnya nanti.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Aisy, 2021) yang mengungkapkan bahwa ditemukan tercatat 50% siswa kelas IX atau sebanyak 20 siswa masih merasa bingung untuk menentukan sekolah lanjutan setelah SMP. Begitu pula pada penelitian (Wibowo, A., & Sari, 2021) juga ditemukan beberapa permasalahan karier siswa, salah satunya adalah peserta didik mengalami permasalahan perencanaan studi lanjut. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai perencanaan karier.

Sebuah fenomena yang seringkali terjadi di Indonesia pada siswa SMP, dikarenakan belum mengenali bakat minatnya dan belum memiliki gambaran yang terencana mengenai masa depannya, siswa akhirnya mengambil keputusan untuk mengambil studi lanjutan berdasarkan arahan orang tuanya atau pengaruh lingkungannya (Islamadina & Winingsih, 2022). Maka dari itu dibutuhkan layanan informasi karier untuk membantu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karier dapat

digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan diri sebagai langkah pengambilan keputusan karier.

Pada saat peneliti melakukan proses wawancara dengan guru BK belum ada layanan yang bisa mengatasi masalah siswa mengenai informasi karier. Sehingga dari hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media booklet karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier siswa SMPN 2 Pallangga. Dimana media ini dapat digunakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun tanpa membutuhkan banyak perangkat lain dalam penggunaannya namun tetap kembangkan dalam tampilan yang menarik. Berbagai penelitian membuktikan keefektifan booklet dalam menyampaikan beragam informasi dan materi layanan Bk di sekolah seperti pemahaman gaya belajar (Gemilang Ritznor, 2016), Komunikasi Interpersonal (Arista & Pratiwi, 2017), Bullying (Febriani & Winingsih, 2016), Bahaya minuman keras (Haryati & Nursalim, 2017) dan Pembelajaran Kognitif (Nugraha et al., 2021) dan Media booklet karier yang dikembangkan dengan model orientasi RIASEC dipilih oleh peneliti dalam isi booklet ini, untuk mencocokkan pilihan karier individu dengan kepribadiannya sehingga siswa dapat memilih pekerjaan atau studi lanjut yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dijelaskan dalam teori tersebut. Hal ini diperkuat bahwa materi bimbingan karir dalam bentuk Booklet telah banyak yang meneliti diantaranya Identifikasi karir (Hendrianti et al., 2021), Perencanaan karier (Adriyani & Wiyono, 2019) dan studi lanjut (Mieke, 2017).

Adapun media booklet karier model orientasi RIASEC dikembangkan dalam bentuk cetak dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan kapan dan dimana saja oleh siswa. Hal ini juga dipilih untuk menarik perhatian siswa. Media booklet karier berisi materi terkait karier, informasi studi lanjut setelah lulus SMP, model RIASEC dari Holland, belajar dari kisah-kisah orang sukses, dan juga di sediakan tes kunci karier agar siswa mengetahui kepribadiannya dan pekerjaan yang sesuai dengannya sesuai jenis pekerja RIASEC. Selain itu di sediakan juga fitur QR Code untuk informasi lebih lanjut mengenai informasi karier.

Setelah produk dikembangkan, kemudian dilakukan validasi ahli untuk menilai apakah media yang dikembangkan peneliti sudah cukup layak untuk diujicobakan ke lapangan atau tidak. Hasil yang didapatkan dari validasi ahli materi dan media ini akan dijadikan dasar dalam revisi awal produk. Setelah dilakukan revisi awal produk selanjutnya dilakukan uji praktisi oleh guru BK. Tahap selanjutnya dilakukan uji coba pada kelompok kecil. Pada uji coba kelompok kecil ini melibatkan 10 siswa kelas IX . Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan hasil bahwa media dari segi warna dan bentuk menarik, isi materi mudah di pahami, mudah untuk digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selanjutnya hasil uji coba dijadikan untuk dasar revisi 2 sekaligus produk akhir.

Tingkat validitas dan kepraktisan dari pengembangan media booklet karier model orientasi RIASEC setelah melalui uji validitas dinyatakan telah valid, berdasarkan hasil uji validasi ahli materi dengan hasil 87,5% berarti sudah cocok dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, ahli media sebesar 93,1% berarti dari segi media grafis, pemilihan teks sudah sangat baik dan untuk kepraktisan oleh guru BK media setelah melalui uji coba kepraktisan dinyatakan praktis dengan hasil sebesar 87%, serta pada uji coba lapangan oleh 10 orang siswa diperoleh hasil dengan kriteria sangat valid dengan demikian media booklet karier model orientasi RIASEC telah layak untuk di uji cobakan secara komprehensif. Karena hasilnya menggambarkan bahwa media booklet ini sudah valid untuk diuji cobakan ke siswa. Maka hasil dari uji coba kelompok kecil menjadikan

produk akhir dari pengembangan media booklet karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier siswa di sekolah

Dalam penelitian terdapat keterbatasan karena selama proses penelitian khususnya dalam rangka uji coba produk kelompok kecil peserta didik dalam masa ujian akhir semester sehingga uji coba dilakukan setelah mereka ujian sehingga waktu yang dibutuhkan cukup singkat. Dan untuk mengakses QR Code yang di sediakan di media booklet karier membutuhkan handphone untuk mengaksesnya, tetapi siswa tidak diperbolehkan membawa handphone ke sekolah, sehingga siswa harus mengakses link tersebut di rumah masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media booklet karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier siswa, maka dapat disimpulkan gambaran kebutuhan akan pengembangan media booklet karier model orientasi RIASEC berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK diperoleh hasil bahwa pelaksanaan layanan BK disekolah bidang karier khususnya belum terlaksana di kelas karena belum adanya jam khusus, sehingga siswa belum mendapatkan layanan bimbingan karier. Siswa mengalami kebingungan dalam memilih karier atau studi lanjut yang akan dikembangkannya, siswa belum mengetahui potensinya, sehingga dibutuhkan media bimbingan dan konseling yang bisa membantu siswa mendapatkan informasi karier yang mudah digunakan kapan dan dimana saja. Oleh karena itu dibutuhkannya media booklet karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi bagi siswa.

Prototipe pengembangan media booklet karier diberi judul *your career* terdiri dari sampul buku, halaman awal (halaman depan), petunjuk penggunaan, chapter 1 : karier, chapter 2 : materi setelah lulus SMP, chapter 3 : model RIASEC, chapter 4 : belajar dari orang sukses, chapter 5 : latihan dan lembar kerja, stilah penting, dan biodata penulis.

Tingkat validitas dari media booklet karier model orientasi RIASEC sebagai layanan informasi karier dinyatakan telah valid untuk digunakan siswa sesuai dengan hasil validasi ahli materi dan ahli media. dan kepraktisan dari media booklet karier model orientasi RIASEC disimpulkan sangat valid atau praktis berdasarkan dengan hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru BK SMPN 2 Pallangga.

REFERENSI

- Adriyani, N. M., & Wiyono, B. D. (2019). Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier Untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo. *Jurnal BK UNESA*, 10(1).
- Aisy, A. R. (2021). MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH LANJUTAN BANDAR LAMPUNG TAHUN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMPN 19 BANDAR LAMPUNG TAHUN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT. Rineka Cipta.
- Arista, R. E., & Pratiwi, T. . (2017). Pengembangan Media Booklet Komunikasi Interprsonal untuk Layanan Informasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo. *Pendidikan, Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 79–88.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, (2006).
- Eny usmawati, M. P. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. *Artikel Teori*

Karir Holland-PPPPTK Penjas Dan BK, 1997.

- Febriani, S. G., & Winingsih, E. (2016). Pengembangan Media Booklet Melalui Layanan Informasi dalam Upaya Pencegahan Perilaku Bullying di SMAN 7 Surabaya. *Jurnal Unesa*, 8(2), 43–50. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23148>
- Gemilang Ritznor, C. E. (2016). Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo the Development of Booklet As an Information Service Media To Understand Hedonism Life Style of Eleventh Grade Students in Sman 3 S. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 3–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15890>
- Haryati, D. A., & Nursalim, M. (2017). the Development of Recognizing the Danger of Consuming Alcohol Booklet in. *Jurnal BK UNESA*.
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.4089>
- Hidayanti, B. K., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 137–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/229330108.pdf>
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>
- Islamadina, T. A., & Winingsih, E. (2020). Pengembangan Booklet Career Plan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Surabaya PENGEMBANGAN BOOKLET CAREER PLAN PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 40 SURABAYA Adila Tamara Islamadina Evi Winingsih Pengembangan Booklet Career Plan Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4. *Universitas Negeri Surabaya*. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/48486-Article Text-91323-1-10-20220715-1.pdf
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Mieke, N. D. (2017). EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA-SISWI DI SMA SANTUN UNTAN PONTIANAK [Universitas Muhammadiyah Pontianak]. <https://repository.unmuhpnk.ac.id/578/>
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>
- Nugraha, J. D., Sholih, S., & ... (2021). Pengembangan Booklet Learning How To Learn sebagai Layanan Informasi Mengenai Strategi Belajar Kognitif bagi Siswa SMA. *Journal of ...*, 2(1), 140–147. <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/educationcounseling/article/view/409%0Ah> <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/educationcounseling/article/download/409/277>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Wibowo, A., & Sari, D. N. (2021). Masalah Perencanaan Studi Lanjut Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Counseling Milenial (CM)*, 3(2), 454–463.
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN (RND) DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta*, 5(3). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>